



PUSAT OLAHRAGA REKREASI DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN



Perancangan fasilitas olahraga rekreasi di Surabaya dengan prinsip arsitektur berkelanjutan yang memperhatikan lingkungan, energi, dan keberlanjutan ekologis untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

FAKTA

1. Risiko terjadinya masalah kesehatan mental lebih tinggi di perkotaan (Gruebner et al., 2017).
2. Kemacetan menyebabkan tingkat stres yang tinggi (Mahfudhi & Handoyo, 2014).
3. Melakukan aktivitas fisik dapat mengurangi stres (Sukadiyanto, 2010).

ISU

1. Tingkat stres yang tinggi di kota Surabaya dapat menyebabkan penurunan produktivitas baik secara fisik maupun mental.
2. Di perkotaan, kemacetan menjadi salah satu penyebab utama meningkatnya tingkat stres yang tinggi.
3. Persebaran prasarana olahraga di kota Surabaya belum merata karena keterbatasan lahan kosong.

TUJUAN

1. Mendorong gaya hidup sehat, meningkatkan kesejahteraan mental dan kualitas hidup masyarakat Surabaya.
2. Meningkatkan kenyamanan berolahraga dan rekreasi masyarakat dengan adanya fasilitas yang lengkap dan fungsional.

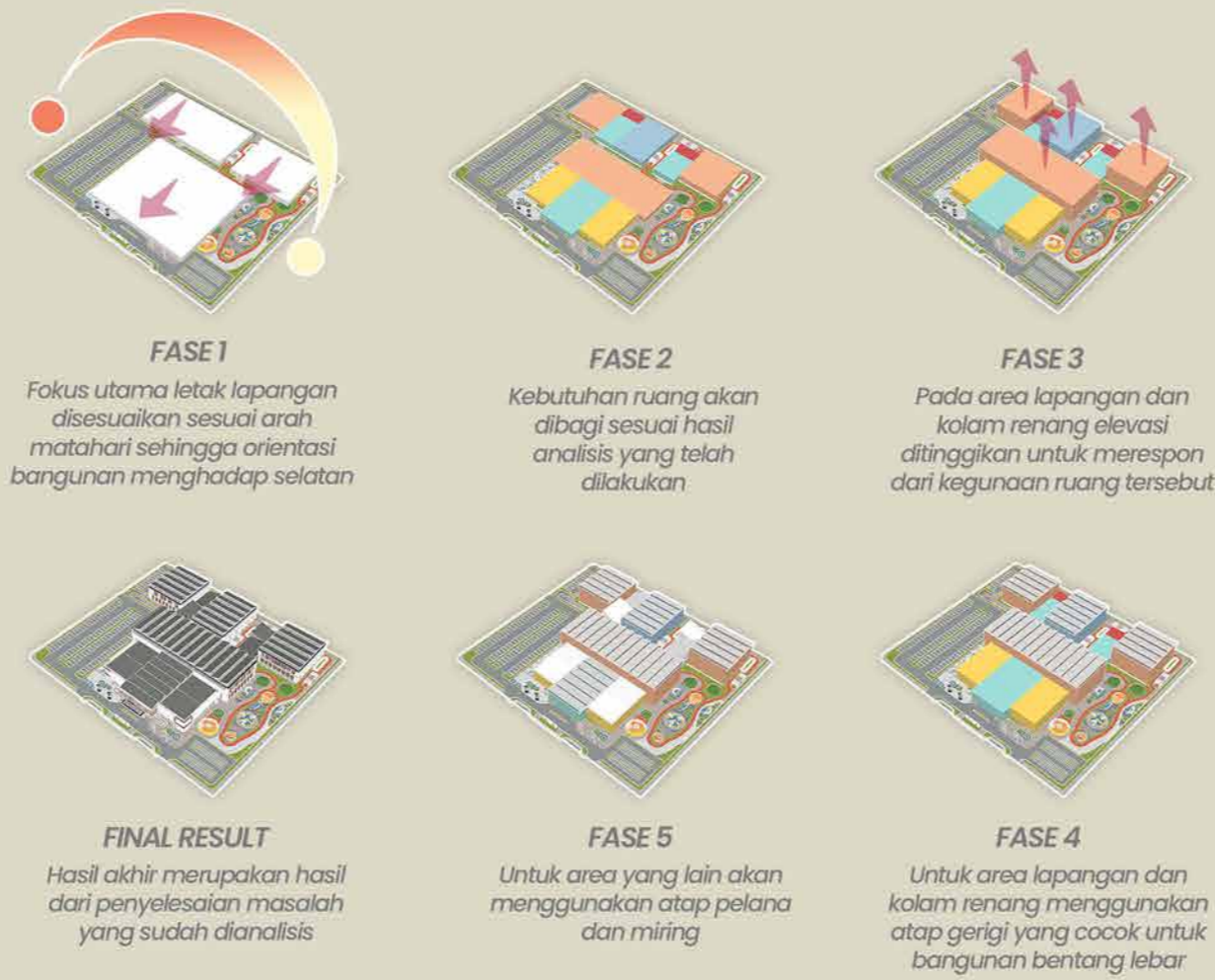
HUMAN VIEW



SITE PLAN



IDE BENTUK



BIRD VIEW



TAMPAK SITE



TEMA

"Healthy Lifestyle"

Interpretasi tema "Healthy Lifestyle" dalam perancangan pusat olahraga memandang pusat tersebut sebagai lebih dari sekadar tempat untuk berolahraga. Fokus utamanya adalah menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong gaya hidup sehat bagi pengguna.

METODE

"Pragmatic Design"

Pragmatic design merupakan suatu metode yang sudah ada sejak zaman prasejarah, manusia menggunakan berbagai bahan yang tersedia melalui banyak percobaan dan kegagalan (trial and error), hingga akhirnya berhasil mencapai bentuk bangunan yang optimal sesuai dengan kebutuhan (Broadbent, 1973).

PENDEKATAN

"Arsitektur Berkelanjutan"

Arsitektur berkelanjutan adalah ide dalam arsitektur yang menitikberatkan pada pembangunan yang bersahabat dengan lingkungan. Terdapat sejumlah batasan yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan dalam mencapai perancangan desain yang berkelanjutan (Sassi, 2006) yaitu Site Land and Use, Community, Health and Well-being, Material, Energy, dan Water.

SEQUEN



LAYOUT PLAN

